

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Jam'iyah Al-Fadliilah Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Kota Kediri

1. Sejarah Berdirinya Jam'iyah Al-Fadliillah Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul – Kota Kediri.

Membahas Jam'iyah Al-Fadliilah tentu tak bisa lepas dari Pesantren induknya yakni Pondok Pesantren Al-Ishlah. Pondok Pesantren Al-Ishlah adalah salah satu pondok pesantren yang ada di Kota Kediri tepatnya di Desa Bandarkidul, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Pondok Pesantren ini mulai dibangun pada tahun 1954 (Sembilan tahun pasca kemerdekaan RI) oleh KH Thoha Mu'id. Komplek Pondok Pesantren Al-Ishlah sendiri terletak di sebelah barat sungai Brantas dan bertempat di atas area tanah seluas $\pm 1.780 \text{ m}^2$. Lebih tepatnya berada di arah selatan perempatan Jl. Bandar Ngalim Bandarkidul, Mojoroto, Kota Kediri.²⁷

Jam'iyah Al-Fadliilah adalah salah satu dari komplek kamar santri di lingkup Pondok Pesantren Al-Ishlah yang berlokasi tepat di seberang gerbang Al-Ishlah, yang mana pelaksanaan kegiatannya langsung di bawah pengawasan salah

²⁷ Fauzi Nur Kholidi dan Rahmat Hadi Santoso, *Pondok Pesantren Al-Ishlah dan Perkembangan dalam Setengah Abad*, (Kediri: Panitia Peringatan Setengah Abad Pondok Pesantren Al-Ishlah, 2010), 11.

satu putra KH. Thoha Mu'id yakni KH. Qawimmudin Thoha²⁸. Awal berdirinya Jam'iyah berawal dari ketidaksengajaan yang mana kompleks santri yang ditempati sekarang sudah ada santri dari pondok induk (PP. Al-Ishlah), bukan sengaja untuk mengaji kepada beliau. Barulah ketika lahir anak pertama beliau tanggal 11 september 2002, beliau pindah menempati *ndalem* sekarang ini. Satu tahun kemudian baru ada santri yang akhirnya ikut mengaji ke beliau.²⁹

Awalnya kompleks tersebut hanya berisi santri putra, lambat laun akhirnya bertambah dan membuka kompleks putri. Perihal nama kompleks, Kyai Qawim tidak berencana menamai Jam'iyah dengan nama Al-Fadliillah, dikarenakan dulu beliau mondok di PP. Al-Fadlu wal Fadliillah, Kaliwungu, Kendal, akhirnya kompleks sekarang ini dinamakan sesuai dengan pondok beliau terdahulu.³⁰

Jam'iyah Al-Fadliillah yang mana adalah kompleks putri diampu oleh istri dari Kyai Qawim yaitu, Nyai Faiq Azizah Muhammad. Setiap kegiatan langsung berada di bawah arahan beliau. Sebelum menempati kompleks yang sekarang, Nyai Faiq bertempat tinggal di *ndalem sepuh* dan sudah ada santri yang setoran pada beliau.

Sebelum pindah di kompleks sekarang, saya masih ikut Bu Nyai *sepuh*³¹. Sudah ada yang *nderek* (ngaji pada beliau), namanya Mukhlisatul Hidayah, anak dari Lamongan, kuliahnya di UNP. Lalu, Supriatin, anak Sumatera. Yang ketiga Lailatul Alfiyah, setelahnya ada Tasnim. Saya baru pengantin

²⁸ Putra ke tujuh KH. Thoha Mu'id, menikah dengan Faiq Azizah Muhammad dan dikaruniai lima orang putri. Menyelesaikan PGA tahun 1989 lalu melanjutkan ke jenjang non-formal, yakni *nyantri* di PP. Al-Fadlu wal Fadliillah selama 9,5 tahun. Setelahnya tahun 2007 melanjutkan kuliah di IAI Tribakti.

²⁹ Wawancara tanggal 29 april 2020 dengan Kyai Qawimmuddin Thoha.

³⁰ *Ibid.*

³¹ Istri KH. Thoha Mu'id.

baru satu hari, sehabis shubuh sudah dipasrahi oleh Ibuk (Bu Nyai Asiyah) santri-santri tersebut.³²

Setelah menjelaskan nama-nama santri putri awal yang *setoran*³³, Bu Nyai Faiq lantas bercerita awal mula santri putra yang hafalan.

Santri putra ya awalnya, Pak Dwi, Pak Rama, Pak Aziz. Tapi ada satu lagi namanya Pak Irham, dia ini Ashabus Shuffah karena sering menunggu Musholla karena saking cintanya *nderes*.³⁴ Dia dari Jombang, dia ini tiap pagi kesini (komplek Jam'iyah sekarang ini), bantu Kyai Qawim membungkus tepung dan bersih-bersih *ndalem*. Setelahnya Pak Irham ini sering setoran, alhamdulillah khatam.³⁵

Setelah menetap di Ndalem yang sekarang, Kyai Qawim diberi pesan untuk menerima santri untuk ikut beliau. Awalnya menolak hingga beberapa kali diberi pesan oleh Kyai beliau, akhirnya, Kyai Qawim tak kuasa untuk menolak dan menerima santri untuk ikut beliau. Pernah ada cerita pada tahun 2000-an ketika KH. Thoha Mu'id bermimpi didatagi oleh guru beliau Kyai Zainudin Mojosari yang mana dalam mimpi tersebut guru Kyai Thoha tersebut berpesan, "Ha, lihat itu santrimu ada yang mabuk!" setelah mendengar kabar tersebut Kyai Thoha mengutus kepala pondok saat itu untuk mencari santri yang dimaksud tersebut. Walhasil ketemulah santri-santri tersebut di daerah Selomangleng, Kediri. Setelah menimbang pelbagai hal, santri-santri tersebut diputuskan untuk *diboyong*. Namun atas dasar pernyataan Kyai Thoha, "santri itu dipondokkan untuk jadi baik, kalau dikeluarkan malah menjadi tidak baik, sudah diikutkan Qawim saja." Maka para santri tersebut diajak untuk pindah ke Komplek Jam'iyah saat ini.

³² Wawancara dengan Bu Nyai Faiq tanggal 29 april 2020.

³³ Kegiatan mentashih hafalan al-Qur'an pada Bu Nyai.

³⁴ Tadarus

³⁵ Wawancara dengan Bu Nyai Faiq tanggal 29 april 2020.

Awalnya santri-santri tersebut diajak untuk jamaah dan *ro'an*³⁶ membuat paving yang dimaksudkan untuk melatih kesabaran santri-santri yang melanggar hukum syara' tersebut. Bu Nyai Faiq juga berpesan bahwasanya:

Kyai Qawim tidak pernah berpromosi mengenai Jam'iyah yang ada kegiatan tahfidznya sampai sekarang, *naudzubillahi min dzalik*, kebanyakan santri yang ikut bertempat di jam'iyah sekarang adalah anak dari kolega Kyai Qawim serta dari berita mulut ke mulut, juga dari santri alumni yang sudah *boyong*.³⁷

Bu Nyai Faiq juga menuturkan bahwa tujuan awal mengajar santri adalah agar santri bermental kuat, dengan niat para santri agar betah *nyantri*. Kedua adalah akhlaqul karimah yang mana menjadi dasar pola perilaku santri agar senantiasa bertindak terpuji. Cara mengajar para santri oleh Kyai Qawim juga terbilang unik karena tidak memaksakan kehendak dengan pemberian sanksi karena menurut beliau santri nakal karena hatinya gelap, tidak mengetahui akibat dari perbuatannya, maka pemberian sanksi diberlakukan berupa pemberian nasihat-nasihat dan petuah-petuah.³⁸

Dalam perkembangannya, seiring berjalannya waktu santri yang bermukim bertambah. Dengan tetap bisa menjalankan kegiatan formal maupun setoran. Kebanyakan adalah siswa SMP, SMA, serta Mahasiswa yang berbeda tempat belajar satu sama lain.³⁹

Dulunya kamar santri adalah kamar yang ditempati putri-putri pengasuh, ketika kamar asrama tidak cukup, santri tidur di ndalem, tempat yang digunakan untuk nderes itu diberi sekat. Kamar mandi juga menggunakan kamar mandi milik

³⁶ Kegiatan gotong royong ala santri.

³⁷ Wawancara dengan Bu Nyai Faiq tanggal 29 april 2020.

³⁸ Ibid.

³⁹ Observasi pada tanggal 29 april 2020.

ndalem, digunakan bersama. Musholla juga awalnya belum berfungsi seperti demikian, karena Kyai Qawim belum ingin menempati. Awalnya Kyai Qawim berjamaah di depan Ndalem beliau dengan para santri. Baru pada 2014-an difungsikan seperti sekarang ini. Beberapa tahun kemudian sarana di Jam'iyah semakin membaik.⁴⁰

2. Sarana di Jam'iyah Al-Fadliillah

a. Asrama Santri⁴¹



Gambar 1. Tampak depan asrama santri putri. (Foto atas). Kondisi kamar santri (Foto bawah).⁴²

Keberadaan asrama yang baik diperlukan untuk kenyamanan dalam belajar santri. Berawal dari sebuah kamar kecil, seiring berjalannya

⁴⁰ Wawancara dengan Bu Nyai Faiq tanggal 29 april 2020.

⁴¹ Observasi di jam'iyah Al-Fadliillah pada tanggal 1 mei 2020

⁴² Dokumentasi pada maret 2020

waktu hingga saat ini asrama di Jam'iyah Al-Fadliillah mempunyai tiga kamar yang ditempati para santri putri.

b. Musholla⁴³



Gambar 2. Tampak depan Musholla yang sedang dalam pengecatan ulang oleh santri sendiri. (Foto Kiri). Kegiatan sholat berjamaah santri putri di dalam Musholla. (Foto Kanan)⁴⁴

Musholla menjadi elemen paling penting di pesantren karena menjadi pusat kegiatan. Musholla Al-Fadlu sendiri sudah mengalami beberapa kali renovasi, terakhir kali dilakukan pada tahun 2019. Musholla sekarang ini diperkirakan dapat menampung 40-an jamaah. Pembacaan yang menjadi bagian dari living Quran juga dilakukan di dalam Musholla.

⁴³ Observasi di Jam'iyah al-fadliillah pada tanggal 27 april 2020

⁴⁴ Dokumentasi di Jam'iyah pada tanggal 17 maret 2020

c. Dapur⁴⁵



Gambar 3. Kondisi dapur terkini.⁴⁶

Dapur Umum di Al-Fadliillah sendiri digunakan untuk memasak makanan santri yang mana diwajibkan untuk makan di dalam pondok agar terjaga dari barang-barang syubhat. Santri mempunyai jadwal piket memasak membantu Bu Nyai Faiq dalam menyiapkan makanan.

d. Kamar Mandi⁴⁷



Gambar 4. Kondisi kamar mandi yang digunakan.⁴⁸

⁴⁵ Observasi di Jam'iyah pada tanggal 1 mei 2020

⁴⁶ Dokumentasi di Jam'iyah pada tanggal 1 mei 2020.

⁴⁷ Observasi di Jam'iyah pada tanggal 1 mei 2020

⁴⁸ Dokumentasi di Jam'iyah pada tanggal 1 mei 2020

Kamar mandi di Al-Fadliillah cukup memadai untuk keperluan mandi, cuci, maupun kakus.

e. Tempat Parkir⁴⁹



Gambar 5. Tempat parkir.⁵⁰

Karena kebanyakan santri yang bertempat tinggal di Jam'iyah juga mengenyam pendidikan formal di luar Pesantren, maka dirasa perlu adanya tempat parkir untuk moda transportasi, sebab santri mempunyai latar belakang sekolah maupun kuliah yang berbeda.

Tempat parkir juga digunakan untuk lapangan latihan pencak silat santri putra maupun putri.

⁴⁹ Observasi tanggal 1 mei 2020

⁵⁰ Dokumentasi tanggal 1 mei 2020

f. Tempat *Nderes*⁵¹

Gambar 6. Terlihat di foto pertama dan kedua santri putri sedang melakukan setoran di barat *ndalem*. Sedangkan foto terakhir santri putra setoran bin nadhar di depan *Ndalem*.

Tempat *nderes* menjadi tempat vital yang digunakan para santri tahfidz baik putra maupun putri. Untuk santri setoran bil ghaib maupun bin nadhar mempunyai jadwal tersendiri untuk melaksanakannya.

⁵¹ Observasi tanggal 1 mei 2020.

g. Ndalem⁵²Gambar 7. Tampak depan *ndalem*.⁵³

Ndalem juga salah satu tempat sentral di mana banyak dilakukannya kegiatan belajar mengajar santri. Ndalem juga menjadi saksi biksu perjalanan berdirinya Jam'iyah Al-Fadliillah. Ndalem mengalami renovasi beberapa kali namun tak mengubah bentuk aslinya.

B. Visi Misi Jam'iyah Al-Fadliillah

Jam'iyah Al-Fadliillah merupakan bagian dari PP Al-Ishlah yang mana tak dapat dipisahkan. Selain dalam hal status berdirinya, pengajian kitab, dan pendidikan madrasah, visi misi dari Al-Fadliillah sendiri merujuk pada PP. Al-Ishlah yang mana tertulis sebagai berikut:⁵⁴

⁵² Observasi tanggal 1 mei 2020

⁵³ Dokumentasi tanggal 1 mei 2020

⁵⁴ Fauzi Nur Kholidi dan Rahmat Hadi Santoso, *Pondok Pesantren Al-Ishlah dan Perkembangan dalam Setengah Abad*, (Kediri: Panitia Peringatan Setengah Abad Pondok Pesantren Al-Ishlah, 2010) 40-42

Visi:

Pondok Pesantren Al-Ishlah sebagai lembaga keagamaan Islam memiliki komitmen yang kokoh, sebagai pusat pematapan aqidah ahlussunnah wal jamaa'ah, akhlaqul karimah, pengembangan keilmuan, dan pembinaan potensi santri sehingga mampu menghasilkan kepribadian santri yang unggul secara intelektual dan anggun secara moral spiritual. Sebagai muslim yang taat, memiliki komitmen yang tinggi dalam berbagai peran sosial dan keagamaan ber-amar ma'ruf wa Islahi bainannas (perintah kebaikan dan perdamaian manusia).

Misi:

Pondok Pesantren Al-Ishlah mempunyai tekad untuk menjadikan pondok pesantren sebagai wahana untuk membentuk alumni yang berkualitas.

1. Insan yang berwawasan luas dan berkepribadian ke-ulama-an dan ilmiah.
2. Insan yang berwawasan luas dan berkepribadian kebangsaan.
3. Insan yang aktif, progresif, dan revolusioner yang responsif dalam mengambil peran pengabdian kepada nusa, bangsa, dan agama.
4. Insan yang siap diterjunkan di tengah-tengah masyarakat untuk ber-amar ma'ruf nahi munkar.

5. Mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara sebagai perwujudan hubbul wathan minal iman.

Tujuan:

1. Menyiapkan SDM yang menjadi bagian dari masyarakat yang memiliki kemampuan ilmiyyah dan diniyyah yang dapat menerapkan, mengembangka, dan memperkaya khazanah keilmuan islam secara kontinyu dan konsekwen.
2. Mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan agama Islam dan mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan kesadaran religius di tengah-tengah umat.
3. Menyiapkan santri menjadi bagian dari masyarakat yang mempunyai kemantapan akidah, kedalaman spiritual keluasa ilmu pengetahuan agama Islam dan berakhlakul karimah.
4. Mempersatukan semua wadah-wadah umat Islam baik secara langsung arau tidak untuk menunjukkan Islam secara *kaffah* serta *rahmatan lil 'alamin*.

C. Kondisi Umum Jam'iyah Al-Fadliillah

1. Jadwal Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN
02.30 - 03.30	1. Qiyamul Lail berjama'ah 2. Persiapan setoran Bil-Ghoib
04.15 - 06.00	1. Shubuh berjama'ah 2. Setoran sorogan bil-Ghoib 3. Setoran bin-Nadhhor secara sentral
06.00 -	1. Dhuhur berjama'ah (QS.Al-Waq'ah+QS.Ar-Rahman) 2. Aktivitas masing-masing (sekolah umum/ meneruskan setoran bil-Ghoib)
09.00 - 10.30	1. Taqror (Deres) di Mushola secara sentral bagi semua yg berada di pondok 2. Rehat
13.30 - 15.30	1. Dhuhur berjama'ah 2. Taqror Bil-Ghoib
15.45 -	1. Ashar berjama'ah 2. Madrasah (Ibtida'iyah)
17.45 - 18.30	1. Maghrib berjama'ah 2. Sorogan bin-Nadhhor 3. Dzibaiyyah harzanji bagi yang udzur 4. Deresan bil-Ghoib (Senin-Kamis buka bersama)
19.15 - 21.30	1. Isya' berjama'ah 2. Madrasah (Tsanawiyah) 3. Taqror bagi yang berada di pondok, bertempat di Ndalem 4. Rehat

Gambar 8. Foto jadwal kegiatan harian⁵⁵

Tabel 2.1. Kegiatan harian.

JADWAL KEGIATAN

JAM'IYYAH AL-FADHILAH

PONPES. PUTRI AL-ISHLAH BANDARKIDUL-KEDIRI

Waktu	Kegiatan
02.30-03.30	1. Qiyamul Lail berjama'ah
	2. Persiapan setoran bil-Ghoib
04.15-06.00	1. Sholat shubuh berjama'ah

⁵⁵ Dokumentasi di Jam'iyah tanggal 1 mei 2020

	2. Setoran sorogan bil-Ghoib
	3. Setoran bin-Nadhor secara sentral
06.00-	1. Dhuha berjama'ah (QS. Al-Waqi'ah, QS. Ar-Rahman)
	2. Aktivitas masing-masing (sekolah umum/meneruskan setoran bil-Ghoib)
09.00-10.30	1. Taqror (Deres) di Mushola secara sentral bagi semua yang berada di pondok
	2. Rehat
13.30-15.30	1. Sholat Dhuhur berjama'ah
	2. Taqror bil-Ghoib
15.45-	1. Sholat Ashar berjama'ah
	2. Madrasah (Ibtida'iyah)
17.45-18.30	1. Sholat Maghrib berjama'ah
	2. Sorogan bin-Nadhor
	3. Dzibaiyyah Barzanji bagi yang udzur
	4. Deresan bil-Ghoib (Senin-Kamis buka bersama)
19.15-21.30	1. Sholat Isya' berjama'ah
	2. Madrasah (Tsanawiyah)
	3. Taqror bagi yang berada di pondok, bertempat di Ndalem
	4. Rehat

Jam'iyah Al-Fadliillah selain mengadakan kegiatan harian juga mempunyai kegiatan mingguan yang berbeda setiap pekan, biasanya diadakan malam minggu. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan ekstrakurikuler berupa latihan pidato, pencak silat, pembacaan *maulid diba'*, serta lalaran *makhraj*.⁵⁶

⁵⁶ Observasi tanggal 1 mei 2020.

2. Daftar Santri

Tabel 2.2 Daftar nama santri serta jenjang pendidikan formal dan non formal.

No.	Nama	Alamat	Jenjang Pendidikan	Jenjang Madrasah	Ket.
1.	Abidah Aniqotul Ula Muhammad	Kediri	-	Lulus	Bil Ghoib
2.	Cahaya Asiyah Kharisma Muhammad	Kediri	-	Ts	Bil Ghoib
3.	Qiyah Kafiyya Fikro Muhammad	Kediri	-	Ts	Bil Ghoib
4.	Siti Shofa Salwa Ahmad	Kediri	-	Ts	Bil Ghoib
5.	Ulfatun Ni'mah	Kediri	Mahasiswa	Lulus	Bil Ghoib
6.	Nur Asia	Enrekang	Mahasiswa	Ibt	Bil Ghoib
7.	Cindy Davita Sari	Surabaya	SMA	Ts	Bil Ghoib
8.	Nabilah Nur Faiqoh	Kediri	SMP	Ts	Bil Ghoib
9.	Elfira Fawwaza	Kediri	SMA	Ts	Bil Ghoib
10.	Farah Faizatul Qonita	Kediri	SD	Ibt	Bil Ghoib
11.	Aisy Yumna Mazida	Kediri	SMP	Ibt	Bil Ghoib
12.	Zahra Tirta Nurfadila	Kediri	SMP	Ibt	Bil Ghoib
13.	Dinatus Sa'adah	Kediri	SMA	Ts	Bil Ghoib
14.	Alya Salsabila	Nganjuk	SMP	Ts	Bil Ghoib
15.	Nafi'ah Alawiyah A.	Kediri	SD	Ibt	Bil Ghoib
16.	Yeni Nurlita	Surabaya	SMA	Ts	Bil Ghoib
17.	Aulia Tirta Nirmalasari	Kediri	SMA	Ts	Bil Ghoib
18.	Nazalia Putri U. K.	Kediri	SMP	Ibt	Bil Ghoib
19.	Tsania Rahma Wati	Kediri	SMP	Ibt	Bil

					Ghoib
20.	Jimly Lelie M.	Kediri	SMA	Ts	Bil Ghoib
21.	Putri Hanifa Azzahro	Kediri	SMA	Ts	Bil Ghoib
22.	Zayyana Karima Kamil	Kediri	SMP	Ibt	Bil Ghoib
23.	Hilma Kamilia Aina	Kediri	SMA	Ibt	Bil Ghoib
24.	Latifah Jazilah Farida	Kediri	SMA	Ts	Bil Ghoib

Ts: Tsanawiyah

Ibt: Ibtidaiyyah

Dapat disimpulkan ada 24 santri putri yang bermukim yang mana terdiri dari 9 siswa SMA. 7 siswa jenjang SMP dan dua mahasiswa, serta sisanya tak melanjutkan sekolah formal. Kesemuanya mengikuti kegiatan *tahfiz Al-Qur'ān* secara *bi al-ghayb*. Selain pendidikan formal santri juga mengikuti kegiatan non formal berupa madrasah diniyyah. 13 di antaranya memasuki jenjang tsanawiyah, satu orang lulus, dan sisanya merupakan siswa ibtida'iyyah.

3. Struktur Kepengurusan.⁵⁷

STRUKTUR KEPENGURUSAN JAM'IYAH AL-FADLLU WA AL-FADLILAH PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH TAHUN 2019-2020

Pengasuh : KH. Qowimuddin Thoha

Ny. Hj. Faiqoh Azizah Moh

Pembina : Muhammad Agus Faishal M. N. M

⁵⁷ Observasi tanggal 1 mei 2020

Ahmad Kafyin Vikrotuh

Ulfatun Ni'mah

Ketua : M. Khaqul Firdaus

Wakil Ketua : Abidah Aniqotul Ula Muhammad

Sekretaris : M. Fahmi Hakiki

Cinta Muna Budiman

Bendahara : M. Wildan Ahimsa E

Maydiana Hacika

Sie

- Sie Pendidikan : M. Ihsan Imaduddin
Nur Asia
- Sie Keamanan : M. Hasib Arafat Rahib
Cahaya Asiyah K
- Sie Kebersihan : M. Thoiful Amin
Khusnia Nafiah
- Sie Perlengkapan : Nur Muhammad Arif B

4. Riwayat Singkat Pengasuh

a. KH. Qawimmuddin Thoha

Kyai Qawim mempunyai riwayat pendidikan formal hingga S1 yang mana beliau lulus SD tahun 1983, lalu melanjutkan Mts dan lulus 1986, serta melanjutkan pendidikan di PGA.⁵⁸ Setelahnya beliau melanjutkan pendidikan non-formal di Kaliwungu, Kendal di Pesantren yang diasuh oleh KH Dimyathi Rais, yakni PP Al-Fadlu

⁵⁸ Sekarang MAN 2 Kediri. Lokasi dekat stadion Brawijaya Kediri.

wa Al-Fadliillah selama 9,5 tahun lamanya. Lalu pada 2007 beliau melanjutkan ke jenjang perkuliahan di IAI Tribakti.⁵⁹

b. Hj. Faiq Azizah Muhammad.

Sejak dari SD kelas tiga beliau dititipkan pada sepupu Buyah beliau di Diwek, Jombang hingga lulus SD. Lalu melanjutkan jenjang madrasah Tsanawiyah di At-Tauhid Sidoresmo Surabaya. Beliau mengikuti ujian persamaan SMA. Lalu melanjutkan mondok di daerah Raudlatul Hidayah Pakis, Mojokerto selama kurang lebih empat tahun.

“saya pindah lagi di daerah Pandaan, Pasuruan, Raudlatul Hidayah juga namanya hingga menikah dengan suami saya sekarang. Setelah itu saya diserahkan pada Bu Nyai Mundzir oleh Mbah Yai Thoha, ketika diapsaraha beliau *dawuh* “waliyullah perempuan tinggal ini, habiskan barakah beliau” akhirnya saya mengikuti Bu Nyai Mundzir hingga wafat.”⁶⁰

⁵⁹ Wawancara dengan KH Qawim tanggal 30 april 2020.

⁶⁰ Wawancara dengan Hj Faiq Azizah Muhammad.